

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BERDASARKAN ALASAN APA,
ALLAH MENDEKLARKAN TIDAK ADA
PENGANGKATAN NABI BARU,
PADAHAL MATAHARI AKAN DIGULUNG SEKITAR
2,5 MILIAR TAHUN YANG AKAN DATANG

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 Februari 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BERDASARKAN ALASAN APA,
ALLAH MENDEKLARKAN TIDAK ADA PENGANGKATAN NABI BARU,
PADAHAL MATAHARI AKAN DIGULUNG SEKITAR 2,5 MILIAR TAHUN
YANG AKAN DATANG**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah berdasar alasan apa, Allah mendeklarkan tidak ada pengangkatan nabi baru, padahal matahari akan digulung sekitar 2,5 miliar tahun yang akan datang, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang berdasar alasan apa, Allah mendeklarkan tidak ada pengangkatan nabi baru, padahal matahari akan digulung sekitar 2,5 miliar tahun yang akan datang, dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang berdasar alasan apa, Allah mendeklarkan tidak ada pengangkatan nabi baru, padahal matahari akan digulung sekitar 2,5 miliar tahun yang akan datang, yaitu ayat-ayat:

"Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Ahzab : 33: 40)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Sesungguhnya misal Isa di sisi Allah, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah", maka jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 59)

"Dan ketika Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad." Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata." (Ash Shaff : 61: 6)

"Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Al Israa' : 17: 1)

"Allah menyediakan bagi mereka azab yang keras, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal; orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepadamu, (Ath Thalaq : 65: 10)

"Mereka menanyakan kepadamu tentang kiamat: "Bilakah terjadinya?" Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu adalah pada sisi Tuhanku; tidak seorangpun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. Kiamat itu amat berat (huru haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba." Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang bari kiamat itu adalah di sisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 187)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya. Maha Suci Tuhan dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan. (Az Zumar: 39: 67)

"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)

"Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)

"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)

"ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya. (An Najm : 53: 16)

"...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu...(Al Maa'idah : 5: 3)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang berdasar alasan apa, Allah mendeklarkan tidak ada pengangkatan nabi baru, padahal matahari akan digulung sekitar 2,5 miliar tahun yang akan datang, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Allah mendeklarkan tidak ada pengangkatan nabi baru, padahal matahari akan digulung sekitar 2,5 miliar tahun yang akan datang, karena energi Allah sumber hidup alam semesta, Allah Yang Esa, Allah Yang awal dan Yang akhir serta Sidratil Muntaha telah terbongkar, dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

BERAKHIR NABI-NABI DARI KAUM YAHUDI, DARI SEJAK NABI NUH SAMPAI ISA PUTERA MARYAM, SETELAH KURANG LEBIH 2000 TAHUN

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan fikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Isa Ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira*

dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad."...(Ash Shaff : 61: 6)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa setelah Nabi Isa putera Maryam berkahir, diteruskan dengan pengangkatan Nabi dari kaum Arab, *"...aku adalah utusan Allah kepadamu... memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad."...* (Ash Shaff : 61: 6)

Nah, Nabi dari kaum Arab adalah *"...yang namanya Ahmad."...*(Ash Shaff : 61: 6)

Pengangkatan Nabi Muhammad saw adalah setelah kurang lebih 2000 tahun dari sejak Nabi Nuh sampai Nabi Isa putera Maryam semuanya dari kaum Yahudi.

NABI MUHAMMAD SAW MENJALANKAN TUGAS SEBAGAI NABI DAN RASUL SELAMA 23 TAHUN, 13 TAHUN DI MEKKAH DAN 10 TAHUN DI MADINAH DAN PENUTUP NABI-NABI

Sekarang, rahasia yang ada dibalik ayat: *"Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi..."* (Al Ahzab : 33: 40)

Ternyata *"Muhammad...adalah...penutup nabi-nabi..."* (Al Ahzab : 33: 40)

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Allah, tidak lagi mengangkat Nabi yang baru setelah Nabi Muhammad saw?

Jawabannya adalah,

Pagi hari tanggal 9 Dzul Hijjah, di Arafah Nabi Muhammad saw menyampaikan hutbah yang bersejarah *"...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu..."* (Al Maa'idah : 5: 3)

Ternyata terbongkar sudah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat *"...telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu..."* (Al Maa'idah : 5: 3)

Atau dengan kata lain, Islam adalah sudah sempurna.

Nah, sekarang timbul lagi pertanyaan,

Sejauh mana Islam sudah sempurna, padahal matahari belum *"...digulung, (At Takwiir: 81: 1) ?*

Nah, kira-kira matahari akan digulung adalah sekitar 2,5 miliar tahun dari sekarang, karena usia matahari sampai sekarang sudah 2,5 miliar tahun. Diperkirakan atom hidrogen yang menjadi sumber hidup matahari akan bertahan 2,5 miliar tahun lagi.

Jadi, sebelum matahari digulung karena kehabisan bahan bakar atom hidrogen, maka bumi dengan aman akan tetap ada, dan manusia akan tetap hidup di bumi kita sekarang ini.

NABI BARU TIDAK PERLU DIANGKAT OLEH ALLAH

Sekarang, walaupun untuk sampai ke akhir usia matahari dan usia bumi sekitar 2,5 miliar tahun dari sekarang, tidak diperlukan Nabi yang baru.

Hal ini dikarenakan energi Allah sumber hidup alam semesta, Allah Yang Esa, Allah Yang Awal dan

Yang Akhir serta Sidratil Muntaha telah terbongkar.

Nah, karena pertama, manusia telah mengetahui dan mengerti bahwa energi Allah adalah sumber hidup dari quark, atom, dan alam semesta serta semua isinya, maka tidak perlu ada Nabi baru yang memberikan keterangan ilmu yang baru kepada manusia.

Kedua, manusia telah mengetahui bahwa tidak ada lagi yang menjadi sumber energi di alam semesta ini, selain energi yang datang dari Allah, dan Allah adalah satu-satunya sebagai sumber energi dan sumber hidup di alam semesta, karena itu Allah adalah Yang Maha Esa.

Ketiga, Allah adalah yang Awal ***"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)***

Nah, manusia telah mengetahui bahwa Allah adalah sumber energi yang melahirkan quark, seterusnya menjadi atom, dan menjadi alam semesta termasuk semua isinya. Dan karena Allah adalah sumber energi dari sejak awal terciptanya alam semesta ini, maka Allah adalah yang Awal.

Keempat, Allah adalah Yang Akhir ***"Dialah... Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3)***

Sekarang manusia telah mengetahui bahwa atom-atom yang ada di alam semesta ini setelah mencapai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun dari sekarang akan menghilang, yang tinggal adalah quark dan energi Allah.

Jadi, apa yang ada didalam atom, kembali kepada energi Allah dan inilah yang dimaksud oleh Allah ***"...mereka kekal di dalamnya...(At Taghaabun : 64: 10)*** Sesungguhnya kami dari Allah dan kami kembali kepada Allah.

Kelima, Sidratil Muntaha sudah terbongkar.

Sekarang manusia sudah mengetahui bahwa ***"...sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) Di dekatnya ada surga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)***

Dimana ***"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)*** adalah terletak di bumi kita sekarang ini. Karena bumi kita ini berada di atas hamparan ruangan yang dinamakan langit.

Jadi, sebenarnya bumi dan langit adalah bersatu, disana ada bumi, maka disana ada langit.

Karena itu, sebenarnya ***"...di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) Di dekatnya ada surga tempat tinggal (An Najm : 53: 15)*** adalah terletak di bumi kita sekarang ini.

Keenam, adanya orang-orang yang beriman yang mempergunakan akal nya.

"...bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal; orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepadamu, (Ath Thalaq : 65: 10)

Dimana, ***"...orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)*** ini mempergunakan ***"...akal...(Ath Thalaq : 65: 10)*** nya untuk mengerti tentang ***"...peringatan...(Ath Thalaq : 65: 10)*** yang ***"...Allah telah menurunkan...kepadamu, (Ath Thalaq : 65: 10)***

Atau dengan kata lain ***"...orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)*** ini mempergunakan ***"...akal...(Ath Thalaq : 65: 10)*** nya untuk menggali, membongkar, dan mengerti isi kandungan yang ada dalam Al Qur'an.

Jadi, kalau kita mau disebut sebagai **"...orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)** maka, kita harus memakai akal kita untuk mempelajari, menggali, membongkar dan mengerti tentang isi kandungan Al Qur'an.

Dengan kata lain, kita tidak hanya mengikuti apa kata orang lain. Kita harus mempergunakan akal kita. Kalau tidak tahu, kita diwajibkan untuk belajar, dengan menggunakan akal, bukan hanya dihapal.

Nah akhirnya, dengan alasan-alasan diatas, Allah tidak memerlukan lagi Nabi baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad."...(Ash Shaff : 61: 6)**

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa setelah Nabi Isa putera Maryam berkahir, diteruskan dengan pengangkatan Nabi dari kaum Arab, **"...aku adalah utusan Allah kepadamu... memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad."...(Ash Shaff : 61: 6)**

Nah, Nabi dari kaum Arab adalah **"...yang namanya Ahmad."...(Ash Shaff : 61: 6)**

Pengangkatan Nabi Muhammad saw adalah setelah kurang lebih 2000 tahun dari sejak Nabi Nuh sampai Nabi Isa putera Maryam semuanya dari kaum Yahudi.

Sekarang, rahasia yang ada dibalik ayat: **"Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)**

Ternyata **"Muhammad...adalah...penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Allah, tidak lagi mengangkat Nabi yang baru setelah Nabi Muhammad saw?

Jawabannya adalah,

Pagi hari tanggal 9 Dzul Hijjah, di Arafah Nabi Muhammad saw menyampaikan hutbah yang bersejarah **"...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu...(Al Maa'idah : 5: 3)**

Ternyata terbongkar sudah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat **"...telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu...(Al Maa'idah : 5: 3)**

Atau dengan kata lain, Islam adalah sudah sempurna.

Nah, sekarang timbul lagi pertanyaan,

Sejauh mana Islam sudah sempurna, padahal matahari belum **"...digulung, (At Takwiir: 81: 1) ?**

Nah, kira-kira matahari akan digulung adalah sekitar 2,5 miliar tahun dari sekarang, karena usia matahari sampai sekarang sudah 2,5 miliar tahun. Diperkirakan atom hidrogen yang menjadi

sumber hidup matahari akan bertahan 2,5 miliar tahun lagi.

Jadi, sebelum matahari digulung karena kehabisan bahan bakar atom hidrogen, maka bumi dengan aman akan tetap ada, dan manusia akan tetap hidup di bumi kita sekarang ini.

Sekarang, walaupun untuk sampai ke akhir usia matahari dan usia bumi sekitar 2,5 miliar tahun dari sekarang, tidak diperlukan Nabi yang baru.

Hal ini dikarenakan energi Allah sumber hidup alam semesta, Allah Yang Esa, Allah Yang Awal dan Yang Akhir serta Sidratil Muntaha telah terbongkar.

Nah, karena pertama, manusia telah mengetahui dan mengerti bahwa energi Allah adalah sumber hidup dari quark, atom, dan alam semesta serta semua isinya, maka tidak perlu ada Nabi baru yang memberikan keterangan ilmu yang baru kepada manusia.

Kedua, manusia telah mengetahui bahwa tidak ada lagi yang menjadi sumber energi di alam semesta ini, selain energi yang datang dari Allah, dan Allah adalah satu-satunya sebagai sumber energi dan sumber hidup di alam semesta, karena itu Allah adalah Yang Maha Esa.

Ketiga, Allah adalah yang Awal **"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)**

Nah, manusia telah mengetahui bahwa Allah adalah sumber energi yang melahirkan quark, seterusnya menjadi atom, dan menjadi alam semesta termasuk semua isinya. Dan karena Allah adalah sumber energi dari sejak awal terciptanya alam semesta ini, maka Allah adalah yang Awal.

Keempat, Allah adalah Yang Akhir **"Dialah... Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3)**

Sekarang manusia telah mengetahui bahwa atom-atom yang ada di alam semesta ini setelah mencapai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun dari sekarang akan menghilang, yang tinggal adalah quark dan energi Allah.

Jadi, apa yang ada didalam atom, kembali kepada energi Allah dan inilah yang dimaksud oleh Allah **"...mereka kekal di dalamnya...(At Taghaabun : 64: 10)** Sesungguhnya kami dari Allah dan kami kembali kepada Allah.

Kelima, Sidratil Muntaha sudah terbongkar.

Sekarang manusia sudah mengetahui bahwa **"...sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)**

Dimana **"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)** adalah terletak di bumi kita sekarang ini. Karena bumi kita ini berada di atas hamparan ruangan yang dinamakan langit.

Jadi, sebenarnya bumi dan langit adalah bersatu, disana ada bumi, maka disana ada langit.

Karena itu, sebenarnya **"...di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) Di dekatnya ada syurga tempat tinggal (An Najm : 53: 15)** adalah terletak di bumi kita sekarang ini.

Keenam, adanya orang-orang yang beriman yang mempergunakan akalinya.

"...bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal; orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepadamu, (Ath Thalaq : 65: 10)

Dimana, ***"...orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)*** ini mempergunakan ***"...akal...(Ath Thalaq : 65: 10)*** nya untuk mengerti tentang ***"...peringatan...(Ath Thalaq : 65: 10)*** yang ***"...Allah telah menurunkan...kepadamu, (Ath Thalaq : 65: 10)***

Atau dengan kata lain ***"...orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)*** ini mempergunakan ***"...akal...(Ath Thalaq : 65: 10)*** nya untuk menggali, membongkar, dan mengerti isi kandungan yang ada dalam Al Qur'an.

Jadi, kalau kita mau disebut sebagai ***"...orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)*** maka, kita harus memakai akal kita untuk mempelajari, menggali, membongkar dan mengerti tentang isi kandungan Al Qur'an.

Dengan kata lain, kita tidak hanya mengikuti apa kata orang lain. Kita harus mempergunakan akal kita. Kalau tidak tahu, kita diwajibkan untuk belajar, dengan menggunakan akal, bukan hanya dihapal.

Nah akhirnya, dengan alasan-alasan diatas, Allah tidak memerlukan lagi Nabi baru.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se